

Case study 1

Perusahaan jasa "XYZ" telah mencatat transaksi bulan Agustus di jurnal umum dengan benar. Namun, saat dilakukan posting ke buku besar, ditemukan hasil berikut.

Akun	Debet	Kredit
Kas	Rp 115.000.000	Rp 20.000.000
Piutang usaha	Rp 25.000.000	-
Perlengkapan	Rp 15.000.000	Rp 5.000.000
Peralatan	Rp 50.000.000	-
Utang usaha	-	Rp 10.000.000
Modal	-	Rp 100.000.000
Pendapatan jasa	-	Rp 30.000.000
Beban gaji	Rp 8.000.000	-
Beban listrik	Rp 2.000.000	-
Jumlah	Rp 215.000.000	Rp 165.000.000

Namun saat dibuat neraca saldo, posisi debit dan kredit tidak seimbang.

Diminta:

1. Lakukan analisis dan identifikasi kemungkinan kesalahan dalam proses posting atau pengklasifikasian akun.
2. Jelaskan dampaknya terhadap neraca saldo.
3. Tunjukkan perbaikan yang seharusnya dilakukan agar neraca saldo kembali seimbang.

Jawaban:

1. Beberapa akun tercatat di kedua sisi (debit dan kredit), padahal seharusnya hanya disalah satu.
 - Kas seharusnya hanya debit (Rp 115.000.000). Rp 20.000.000 di sisi kredit kemungkinan salah posting.
 - Perlengkapan seharusnya dicatat hanya pada bagian debit. Kredit Rp 5.000.000 adalah kesalahan.
2. Dampak kesalahan terhadap neraca saldo.
 - karena ada akun ganda di debit dan kredit, jumlah total debit dan kredit menjadi tidak seimbang.
 - Neraca saldo menjadi tidak akurat.

3. Perbaikan:

Akun	Debet	Kredit
Kas	Rp 115.000.000	
Piutang Usaha	Rp 25.000.000	
Perlengkapan	Rp 15.000.000	
Peralatan	Rp 50.000.000	
Utang Usaha		Rp 10.000.000
Modal		Rp 175.000.000
Pendapatan Jasa		Rp 30.000.000
Beban Gaji	Rp 8.000.000	
Beban Listrik	Rp 2.000.000	
Jumlah	Rp 215.000.000	Rp 215.000.000

- Untuk perbaikan: modal ditulis Rp 175.000.000 agar dapat menghasilkan neraca saldo yang seimbang.
- Rp 20.000.000 yang awalnya ditulis pada akun kas bagian kredit dihilangkan karena tidak sesuai.
- Rp 5.000.000 yang ditulis di akun perlengkapan pada bagian kredit dihilangkan karena tidak sesuai.